PERANCANGAN SISTEM APLIKASI KEPENDUDUKAN PADA TINGKAT RT RW LUBANG BUAYA BERBASIS JAVA

Khoirul Maulana¹, Nico Bustanul Anshary², Rezkiyana Hikmah³

Program Studi Informatika¹, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer², Universitas Indraprasta PGRI³

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

khoirulerul@gmail.com¹, nico.anshary@gmail.com², rezkiyana.hikmah2706@gmail.com³

ABSTRAK

Proses pencatatan dan pengelolahan kependudukan sering terjadi kesalahan pencatatan dan sulitnya menemukan data administrasi pencatatan kependudukan saat diperlukan pada waktu tertentu. Hal tersebut karena semua data masih berupa *file* berkas yang belum memiliki *database* yang terintegrasi. Tujuan dari administrasi kependudukan yaitu tertib *database* kependudukan, tertib penerbitan NIK, dan tertib dokumen kependudukan. Pembuatan aplikasi menggunakan metode studi lapangan untuk pengambilan data yaitu, melalui pengamatan langsung, wawancara dengan pihak RT Dan RW terkait, serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi ini dapat membantu kinerja pengurus dilingkungan RT 08 RW 09 dalam melakukan kegiatan-kegiatan pendataan seperti pendataan penduduk, pendataan kematian, pendataan kelahiran, pendataan datang, pendataan pindah dan data laporan sehingga dapat dilakukan dengan cepat dan efisien dengan menggunakan *mysql* sebagai media penyimpanan nya. Oleh karena itu, masalah pencarian data penduduk dapat diakses dengan lebih mudah, karena semua proses pencarian dihubungkan dengan *database* yang saling terintegrasi. Dengan demikian, aplikasi pengolahan penduduk dapat membantu pencarian data penduduk lebih mudah, cepat dan efisien.

Kata Kunci: Sistem, Kependudukan, Aplikasi, Database

ABSTRACT

The process of recording and managing the population often occurs in recording errors and it is difficult to find administrative data for population registration when needed at a certain time. This is because all data is still in the form of files that do not have an integrated database. The objectives of population administration are orderly population database, orderly issuance of NIK, and orderly population documents. Making the application using the field study method for data collection, namely, through direct observation, interviews with related RT and RW parties, as well as conducting documentation to obtain the required information. The results of this study are this application can help the performance of the management in the RT 08 RW 09 environment in carrying out data collection activities such as population data collection, death data collection, birth data collection, arrival data collection, moving data collection and report data so that it can be done quickly and efficiently using mysql as a storage medium. Therefore, the problem of searching for population data can be accessed more easily, because all the search processes are connected to an integrated database. Thus, population processing applications can help search population data more easily, quickly and efficiently. **Key Words**: System, Population, Application, Database

PENDAHULUAN

Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Lurah sedangkan, Rukun Warga (RW) adalah bagian dari kerja lurah yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Lurah. RT/RW mempunyai tugas membantu Lurah dalam melaksanakan pemerintahan (Septiani, 2018). Tujuan dari administrasi kependudukan yaitu tertib database kependudukan, tertib penerbitan

NIK, dan tertib dokumen kependudukan. Beberapa permasalahan di RT 08 RW 09 Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur. Pada proses pencatatan dan pengolahan kependudukan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan sulitnya menemukan data administrasi kependudukan saat diperlukan pada waktu tertentu. Hal tersebut karena semua data masih berupa file berkas yang belum memiliki database yang terintegrasi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan dan pencatatan penduduk agar cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien (Priyanti & Iriani, 2013). Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dalam pendataan penduduk akan mempermudah pencatatan dan dapat mengurangi kesalahan data. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Perancangan Sistem Aplikasi Kependudukan Pada Tingkat RT 08 RW 09 Lubang Buaya Berbasis *Java*".

Sistem adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung operasi organisasi, sistem ini fungsi menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah mengkomunikasikan dan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi. (Anggraeni & Irviani, 2017). Sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki komponenkomponen atau subsistem-subsistem untuk menghasilkan informasi (Bodnar, 2014). Sistem informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat (Bodnar, 2000). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan yang terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam menyimpan,mengambil,mengolah,mengump ulkan dalam organisasi. Bahwa sebuah sistem memiliki karakteristik yang mencirikan suatu sistem (Sutabri, 2005). Adapun karakteristik adalah Komponen Sistem (Components System). Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membangun satu kesatuan. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu yang mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Batas Sistem (Boundary System). Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membataskan antara sistem dengan sistem yang lainnya dengan lingkungan sistem luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan Lingkungan Luar Sistem (Environment System). Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau Batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Penghubung Sistem (Interface System). Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem

lain disebut penghubung sistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain penghubung tersebut. Dengan melalui demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan. Masukan Sistem (Input System). Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut sebagai berupa sistem. yang dapat masukan pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat berjalan. Maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi laporan. Pengolahan Sistem (Processing System). Suatu sistem mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran, contohnya adalah Sistem akuntansi. Sistem ini dapat mengolah data transaksi sebagai laporan-laporan yang dibutuhkan kepada pihak manajemen.

Keluaran Sistem (*Output System*). Hasil energi diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berfungsi. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.

Sasaran Sistem (Objective) dan Tujuan (Goals). Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan bersifat deterministic. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan. Suatu sistem mempunyai beberapa Komponen Sistem Menurut (Sutabri, 2012), bahwa sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan. Berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi sumber daya manusia. Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi, Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Menurut Sutabri (2012:38) sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari

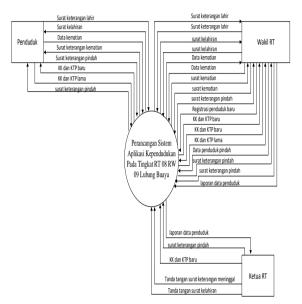
Komponen beberapa komponen. sistem disebut dengan istilah blok informasi bangunan (building block). Komponen sistem informasi tersebut terdiri dari Blok Masukan (Input Block). Input memiliki data vang masuk kedalam sistem informasi juga metodemetode untuk menangkap data dimasukkan.

Blok Model (Model *Block*). blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematik yang dapat memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dalam basis data.

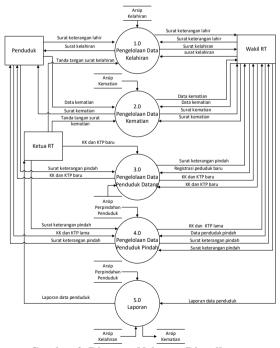
Blok Keluaran (*Output* Block). Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

Blok Teknologi (Technology Block). Blok teknologi digunakan untuk menerima input, menyimpan dan mengakses serta mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Terdiri dari 3 bagian utama, yaitu (brainware), perangkat teknisi (software) dan perangkat keras (hardware). Blok Basis Data (Database Block). Basis data adalah kumpulan dari data yang sama-sama berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan dalam perangkat lunak (software) memanipulasinya. Siklus untuk hidup pengembangan sistem menggambarkan langkah-langkah dari setiap tahapan, diantaranya Studi Kelayakan (Jogiyanto, Pada tahapan studi kelayakan ini, identifikasi terhadap kebutuhan sistem baru mulai dilakukan. Identifikasi tidak hanya didasarkan kebutuhan-kebutuhan baru yang dikehendaki oleh manajemen. Tetapi juga harus memperhatikan kebutuhan sistem yang sudah ada, baik sistem manual maupun sistem otomatis. Rencana Pendahuluan, menentukan lingkup proyek atau sistem yang akan ditangani. Hal ini digunakan untuk menentukan jadwal proyek. Diagram Alir Data (DAD) merupakan suatu bagan yang mewakili arus atau aliran data dalam suatu sistem (Fatta dan Marco, 2015). Analisis Sistem analisis sistem (orang bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem secara menyeluruh) sering berdialog dengan pengguna untuk memperoleh informasi detail kebutuhan pengguna. Pengumpulan kebutuhan pengguna dilakukan melalui wawancara, observasi. Hasil yang didapatkan dipakai sebagai bahan untuk menyusun DAD untuk sistem baru. Untuk memperinci DAD, *items* yang terdapat pada aliran data digambarkan dengan garis dan panah. yang terdapat pada penyimpanan data dijabarkan dalam bentuk kamus data. Kamus data adalah deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercangkup dalam DAD.

Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan



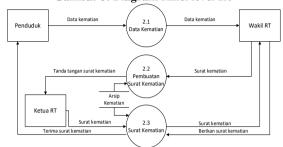
Gambar 1. Diagram Konteks yang Diusulkan



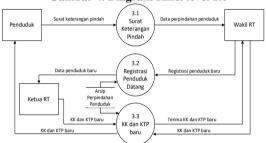
Gambar 2. Diagram Nol yang Diusulkan



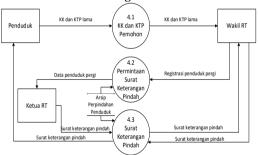
Gambar 3. Diagram Rinci level 1.0



Gambar 4. Diagram Rinci level 2.0



Gambar 5. Diagram Rinci level 3.0



Gambar 6. Diagram Rinci level 4.0

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras(hardware), seperti buku, alat tulis. Akan perangkat lunak dalam bentuk (software) (Sugiyono, 2016). Berdasarkan definisi tersebut, penelitiaan ini dilakukan dengan merancang suatu perangkat lunak ataupun sistem informasi untuk proses administrasi kependudukan yang sesuai dengan kebutuhan RT 08 RW 09 Lubang

Buaya. Proses perancangan sistem bertujuan untuk merancang sistem yang dibuat agar dapat diimplementasikan dengan kebutuhan pengguna. Adapun metode yang dilakukan dalam perancangan sistem aplikasi kependudukan tingkat RT 08 RW 09 Lubang Buaya ini melalui :

Studi Lapangan, Studi lapangan dilakukan untuk melihat langsung terhadap penerapan sistem informasi administrasi kependudukan dengan cara mengadakan:

Wawancara (interview)

Tahap awal wawancara dimulai dengan meminta izin kepada Bapak Bahrul selaku ketua RT 08 RW 09 dalam melakukan penelitian dan bertanya secara langsung kepada beliau mengenai prosedur dan langkah langkah mengenai kondisi sistem saat ini dan kami juga meminta izin bertanya secara langsung kepada beberapa pengurus lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai halhal yang dibutuhkan dalam proses penelitian terkait proses administrasi kependudukan,dan proses pembuatan laporan.

Pengamatan (observasi)

Pada tahap pengamatan dilakukan untuk memahami sistem yang sedang berjalan dan mendapatkan kesimpulan dari masalah yang bertujuan untuk perancangan suatu sistem. Pengamatan ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai bulan Juli 2022, bertempat di RT 08 RW 09 Lubang Buaya Jakarta Timur. Penulis mengamati sistem pelayanan penduduk di RT 08 RW 09 dan melihat bagaimana pengelolaan data penduduk, pengelolaan data kelahiran, pengelolaan data kematian, pengelolaan data penduduk pindah, pengelolaan data penduduk datang dan laporan penduduk. sehingga penulis dapat menyimpukan masalah-masalah yang bertujuan untuk merancang sistem selanjutnya.

- 3. Merancang tampilan untuk hasil outputnya. Pada tahap penelitian ini dilaksanakan di RT 08 RW 09 Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Untuk melihat langsung terhadap penerapan sistem informasi administrasi kependudukan dengan mempelajari metode metode yang dibutuhkan untuk mendapatkan data data serta informasi dalam mendukung penyempurnaan hasil penelitian. Kegiatan observasi ini diperlukan untuk proses yang terdapat pada RT 08.
- 1. Proses pendataan data penduduk yang

tinggal di RT 08 dengan mengamati proses pembuatan surat pengantar oleh Ketua RT 08 kemudian ditandatangani oleh ketua RT dan Ketua RW.

2. Mengamati proses pembuatan laporan yang dilakukan oleh ketua RT mulai dari pengecekan laporan sampai dengan cetak laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang didapatkan adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Tampilan Login

Tampilan ini terdapat pada awal program. Menu *login* digunakan sebagai kata kunci sebelum memasuki program utama Agar tidak sembarang orang dapat mengakses program ini. Sehingga dalam *Form* menu kerahasiaannya tetap terjaga dengan baik. Apabila pengguna dapat memasukkan nama pengguna dan *password* dengan tepat, maka menu utama akan tampil dan program siap untuk dijalankan.



Gambar 8. Tampilan Menu Utama

Layar di atas menampilkan tampilan menu utama pada Sistem Aplikasi Kependudukan Pada RT 08 RW 09 Lubang Buaya. Pada layar utama tersedia menu *bar* yang terdiri dari Menu *file* yang berfungski sebagi tombol exit dan keluar *master* data yang digunakan untuk memasukkan data yang berkaitan dengan data kematian, data kelahiran. Menu proses yang

digunakan untuk mendata warga pendang dan warga pindah.



Gambar 9. Tampilan Data Kelahiran

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data kelahiran terdiri dari *ID* warga, Nama bayi,Nama ayah,Nik ayah,Nama ibu,Nik ibu Tempat lahir,Tanggal lahir,Anak ke,dn Jenis kelamin.



Gambar 10. Tampilan Data Kematian

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data kematian terdiri dari *ID* kematian, Nama jenazah,Nik,Umur,Alamat duka, Tanggal meninggal ,Meninggal di,dan Jenis kelamin.



Gambar 11.Tampilan Warga datang

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data warga pendatang terdiri dari *ID* pendatang, Nama pendatang,Nik,Umur,Alamat asal,,Tanggal datang,,Menempati dan Keterangan.



Gambar 12. Tampilan Warga Pindah

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data warga pindah terdiri dari *ID* pindah, Nama warga,Nik,Umur,Alamat saat ini, ,Tanggal pindah,Alamat tujuan dan Alasan pindah.



Gambar 13. Tampilan Laporan Data Kelahiran

Layar di atas menampilkan tampilan form laporan data kelahiran yang digunakan untuk mengecek laporan data Kelahiran terdiri ID,Nama bayi,Nama ayah, Nama Ibu, Tempat Tanggal lahir,Anak ke dan Jenis kelamin.



Gambar 14. Tampilan Laporan Data Kematian

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data kematian yang digunakan untuk mengecek laporan data Kematian terdiri *ID*,Nama,Nik,Umur,Alamat,Tanggal,mening gal di dan Jenis kelamin.



Gambar 15. Tampilan Laporan Data Pendatang

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data warga datang yang digunakan untuk mengecek laporan data Pendatang terdiri *ID*,Nama,Nik,Umur, Alamat,Tanggal, Menempati dan Keterangan.



Gambar 16. Tampilan Laporan Data Pindah

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data warga yang digunakan untuk mengecek laporan data pindah terdiri dari *ID*,Nama,Nik,Umur,Alamat,Tanggal,Pindah ke dan Alasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi yang telah dibuat untuk memudahkan ketua RT dan pengurus nya pada proses penginputan data serta pembuatan laporan data warga yang ada di RT 08. Aplikasi yang telah dibuat ini membantu RT 08 pada proses pencatatan dan pencarian data penduduk menjadi lebih cepat. Hal tersebut dikarenakan proses pencarian dihubungkan dengan *database* yang saling terintegrasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ketua RT 08 RW 09 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur yang telah memberikan tempat dan kerja sama yang baik untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. & Marco, R., 2015, Analisis

 Pengembangan dan Perancangan
 Sistem Informasi Akademik Smart
 Berbasis Cloud Computing Pada
 Sekolah Menengah Umum Negeri
 (SMUN) di Daerah Istimewa
 Yogyakarta.
- Anggraeni, & Irviani (2017). Pengantar *Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Bodnar. (2000). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta, Salemba Empat.
- Bodnar, H., & Hopwood, William S. (2014). *Accounting Information Systems*.

 Eleventh Edition: Pearson Education
- Dwi Priyanti dan Siska Iriani., 2013. Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Keccamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.
- Jogiyanto. (2013). Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Tertruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset
- Septiani, W. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk (Studi Kasus: RT/RW Kelurahan Pondok Kacang Timur). JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer), 4(1), 23-28.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Alfabet.
- Sutabri, T. (2005). Sistem Informasi Manajemen.2005. Jakarta.
- Sutabri, 2012. *Konsep Sistem Informasi*". Yogyakarta: Andi Offset.